



BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja



seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, dan mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses manajerial dengan semua pihak yang terkait.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mengetahui dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.



- 2) Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
 - 3) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
 - 4) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- b. Bagi Sekolah
- 1) Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
 - 2) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.
- c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktik pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
 - 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut:

1. Fasilitas dan Sarana Prasarana

SMA Negeri 7 Yogyakarta yang gedungnya terdiri dari dua lantai, memiliki sarana yang cukup memadai sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, antara lain :

a. Ruang Belajar

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki 24 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut:

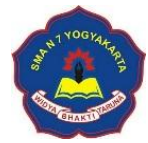
- Delapan ruang kelas untuk kelas X, yaitu kelas X IIS 1, X IIS 2, X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, dan X MIA 6.
- Delapan ruang kelas untuk kelas XI, yaitu kelas XI IIS 1, XI IIS 2, XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, dan XI MIA 6.
- Delapan ruang kelas untuk kelas XII, yaitu kelas XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4 dan XII IPA5.



- b. Ruang Perkantoran
Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang piket, ruang guru dan ruang bimbingan konseling.
- c. Ruang Kegiatan Peserta Didik
Ruang kegiatan peserta didik meliputi 7 ruang yang terdiri dari :
- Ruang OSIS
 - Ruang PKPR
 - Ruang Kehoranian Islam (ROHIS)
 - Ruang Pecinta Alam (WHO)
 - Ruang Karya Ilmiah Remaja
 - Ruang Komite Sekolah.
 - Ruang *Audio Visual* (AVA).
- d. Kamar mandi/toilet
- e. Laboratorium
Terdapat 6 laboratorium yang meliputi :
- Laboratorium Kimia
 - Laboratorium Fisika
 - Laboratorium Biologi
 - Laboratorium Bahasa
 - Laboratorium Sejarah
 - Laboratorium Komputer
- f. Ruang Audio Visual
Fasilitas: LCD Projector, TV 21", Movie Player, ruang ber-AC, dan komputer terkoneksi internet.
- g. Perpustakaan
Fasilitas: Komputer terkoneksi internet
- h. Perpustakaan Digital
Fasilitas: Komputer terkoneksi internet, ruang ber-AC, LCD Projector dan menerapkan teknologi *Thin Client*
- i. Mushola
Mushola yang ada sedang dalam tahap renovasi. Terdapat beberapa mukena yang dapat dipakai bagi para siswi muslim yang akan melaksanakan ibadah sholat.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



j. Fasilitas Olah Raga

Fasilitas: Lapangan Basket, Lapangan Voli, Lapangan Bulu Tangkis, dan Atletik.

k. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Fasilitas: Pelayanan Dokter Umum dan Dokter Gigi

l. Bangsal Wiyata Mandala

m. Kantin

n. Akses HOT SPOT (WIFI) seluruh lingkungan sekolah

o. Potensi Siswa

Potensi siswa dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Potensi siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta sangat baik, dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan.

p. Potensi Guru

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki guru dan karyawan yang telah siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

Mayoritas guru adalah PNS dengan tingkat pendidikan terakhir adalah S1. Terdapat pula beberapa orang guru yang telah bergelar S2.

Berikut daftar nama guru mata pelajaran tahun 2014 di SMA Negeri 7 Yogyakarta :

No.	Kode Guru	Nama	Mata Pelajaran
1.	1	Drs. Budi Basuki, MA	Agama Islam
2.	3	Dra. Nur Lestari	Matematika
3.	5	Dra. Siti Munawaroh	Sosiologi
4.	6	Dra. Emy Roch Dwiyanti	Ekonomi Akuntansi
5.	8	Dra. Endang Dwi I	Sejarah
6.	9	Dra. Yulia Wulandari	Geografi
7.	10	Dra. Ariswati Baruno, M.Si	Biologi
8.	11	Drs. Bandonno, M.M.	BP
9.	12	Dra. Siti Hindunyah	Agama Islam
10.	14	Arfan Wasesa, S.Pd	PKn
11.	15	Drs. Doso Priyono	OR-Kes
12.	16	Dra. Rahaju Prihadarjati	Bahasa Inggris
13.	17	Drs. Budi Iriyanto	Matematika
14.	18	Drs. M. Ridwan Hasyim	P. Seni
15.	19	Dra. Sumiyati	BP



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



16.	20	Dra. Budi Rahayu, M.Pd	Bahasa Indonesia
17.	21	Dra. Ida Lydiati, M.M.	Matematika
18.	22	Dra. Pujiastuti	Kimia
19.	23	Lilik Lina Heni, S.Pd	Matematika
20.	24	Dra. Siti Asfiatun	BP
21.	25	Ratmitun, S.Pd	Fisika
22.	26	Dra. Agryati	Bahasa Indonesia
23.	27	Farida, S.Pd.	Ekonomi Akuntansi
24.	28	Endang Purwanti, S.Pd.	Bahasa Jerman
25.	29	Dra. Dorothea Sri Ismayawati	Bahasa Inggris
26.	31	Dra. Sri Suhartini	Pkn
27.	32	Dra. Zululana	Bahasa Inggris
28.	33	Drs. Puji Suharjoko	Ekonomi Akuntansi
29.	34	F. Wijayanto, S.Pd.	Agama Katolik
30.	36	Drs. Sriyono	Biologi
31.	37	Lilik Yuliani, S.Pd	Bahasa Indonesia
32.	39	Sudiro, M.OR	Olahraga
33.	40	Nugroho Teguh Asmono, S.Pd	Sejarah
34.	41	Amudiono, S.Pd.	Biologi
35.	42	Muslimah, S.Pd.	Kimia
36.	43	M. Ernawati M, S.Pd	Matematika
37.	44	Suyono, M.Ag	Agama Islam
38.	46	Paino, S.Pd	Agama Kristen
39.	47	Besar Martono, S.Kom	TIK
40.	49	Budi Luhur, S.Kom	Prakarya-KwrUsh
41.	50	Drs. R. Djumeno K.	Bahasa Jawa
42.	51	Bambang Kus Tri W, S.Pd	Matematika
43.	52	Drs. Setyaji	Bahasa Inggris
44.	54	Hanung Kristianto, S.Kom	Prakarya
45.	55	Dedi Ardianto, S.Pd	Seni Budaya
46.	56	Eva Karunia, S.Pd	Bahasa Jepang
47.	58	Rina Dwi Astuti, S.Pd	Ekonomi
48.	59	Sri Indrawati, S.Pd	Ekonomi
49.	60	Retno Widowati, S.Pd	Bahasa Jawa
50.	61	Estri Utami, S.Pd	Fisika
51.	62	Dra. Aruni Ikari	Biologi
52.	63	Dra. Istiqomah	Fisika
53.	64	Retno Handayani, SE	Ekonomi
54.	65	Yuni Lestari, S.Pd	Bahasa Inggris
55.	66	Dra. Lilis Iswanti	Bahasa Indonesia
56.	67	Purwati, S.Pd	Bahasa Jerman
57.	68	Dra. Sri Wigati	Sosiologi



q. Karyawan

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut meliputi : karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, tukang kebun/kebersihan, dan penjaga sekolah.

r. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki SMA Negeri 7 Yogyakarta terdiri dari pagar, taman, listrik, dan lapangan olahraga.

s. Tenaga Pengajar

SMA Negeri 7 Yogyakarta mempunyai 57 orang tenaga pengajar yang profesional dalam mendidik peserta didiknya.

t. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta cukup memadai, mulai dari perangkat konvensional seperti kapur, spidol, *blackboard* dan *whiteboard*, sampai perangkat modern seperti komputer, LCD proyektor akses internet dan *audio visual*. Secara umum, kelengkapan administrasi dan fasilitas penunjang proses belajar siswa baik berupa media pembelajaran atau pun pengayaan tersedia dengan baik dan lengkap.

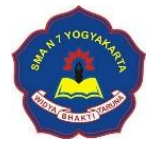
u. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 7 Yogyakarta antara lain badminton, PMR, Karate, KIR, musik dan DKV (design grafis), dan lain-lain. Dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada maka siswa dengan leluasa mengembangkan minat mereka masing-masing.

v. Aktivitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, terlihat bahwa kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta sudah berjalan dengan kondusif. Hal tersebut didukung dengan lingkungan belajar serta sarana prasarananya yang membuat para guru dan murid dapat melaksanakan aktivitas belajar mengajar dengan maksimal. Selain itu tenaga pengajarnya yang profesional dan manajemen sekolah yang baik membuat aktivitas pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sarana



maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia cukup lengkap, namun masih ada fasilitas yang belum digunakan secara maksimal walaupun sudah tersedia.

B. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Mengajar Lapangan dimulai pada tanggal 11 Agustus sampai dengan 12 September 2014 di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Secara garis besar kegiatan PPL sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan di Kampus

Adapun rancangan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi:

a. Kegiatan Pengajaran Terbatas (*Micro Teaching*)

Micro Teaching merupakan mata kuliah dengan bobot 2 sks yang dilaksanakan pada semester 6. *Micro teaching* adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas di bawah bimbingan dosen pembimbing. Pemberian mata kuliah ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan baik.

b. Pembekalan Khusus

Pembekalan khusus dilaksanakan fakultas atau jurusan yang bersangkutan disesuaikan dengan kebutuhan yang lebih spesifik.

2) Observasi Sekolah dan Kegiatan Pembelajaran

Observasi sekolah merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa observasi fisik dan observasi pembelajaran di kelas. Hal ini meliputi pengamatan aspek (baik sarana-prasarana, norma, dan proses kegiatan belajar mengajar) yang ada di sekolah.

3) Persiapan Perangkat Pembelajaran

a. Menyusun Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi: Analisis minggu efektif KBM, Program Tahunan, Program Semester, dan media pembelajaran. Hal ini di bawah bimbingan guru pembimbing di sekolah.

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebagai persiapan mengajar praktikan harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus. Dalam penyusunan RPP, praktikan mengkonsultasikan dengan guru pembimbing. RPP dibuat



untuk satu kali pertemuan (empat jam pelajaran) atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana atau tidak menyimpang dari kurikulum yang ada.

c. **Persiapan Materi Ajar**

Materi mengajar harus dipersiapkan sedemikian rupa agar pada saat melakukan praktik mengajar, praktikan dapat tampil dengan tenang dan maksimal karena telah menguasai materi yang akan disampaikan.

d. **Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas**

Pada saat praktik mengajar, praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri dengan dibimbing oleh guru pembimbing. Praktik mengajar dilakukan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing dengan materi dan rencana pembelajaran. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, dan XI MIA 6. Kesempatan mengajar diberikan guru pembimbing sampai materi dalam satu BAB selesai dan melaksanakan Ulangan Harian.

e. **Mengadakan Evaluasi Pembelajaran**

Pada saat praktik mengajar, praktikan melaksanakan evaluasi guna mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar siswa serta ketercapaian tujuan belajar mengajar.

4) Praktik Persekolahan

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah piket, PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), MOPD (Masa Orientasi Peserta Didik Baru), dan upacara bendera.

- **Piket Ruang Guru**

Tujuan: Membantu dalam mengerjakan piket guru

Kegiatan:

- Mendata siswa yang terlambat, siswa yang mau ijin keluar
- Memberikan surat- surat yang masuk ke ruang TU
- Memberikan tugas guru yang tidak masuk dan surat ijin siswa
- Menerima telepon yang bersangkutan dengan kepentingan sekolah (informasi)

5) Mengikuti Kegiatan Sekolah

Mahasiswa PPL juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), kegiatan MOPD, dan upacara bendera.



6) Penyusunan Laporan PPL

Setelah melakukan praktik mengajar, praktikan diharuskan menyusun laporan PPL sebagai syarat kelulusan mata kuliah lapangan ini. Laporan ini berisi mengenai kegiatan praktikan di SMA Negeri 7 Yogyakarta yang berkaitan dengan program praktik mengajar.

7) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan KKN-PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

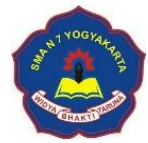
Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Jumlah mahasiswa tiap kelompok berbeda-beda, biasanya sekitar 10 – 14 orang dan tidak terbatas hanya pada satu kelas saja.

Pada Pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Di sini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih. Sebelum mengajar atau maju dalam micro teaching mahasiswa diminta mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan diperiksa oleh dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang relevan, bisa berupa macro media flash, power point ataupun juga semacam alat peraga.

Setelah melakukan praktik mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktik mengajar yang sesungguhnya.

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara



langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- 3) Penyajian materi
- 4) Teknik bertanya
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa
- 8) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- 9) Penggunaan alokasi waktu
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi yang kami lakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.



b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung atau wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

Observasi lingkungan fisik sekolah ini dapat diamati secara langsung, sehingga dapat dideskripsikan bahwa kondisi fisik bangunan dan kelengkapan gedung atau fasilitas yang berada di SMA Negeri 7 Yogyakarta yaitu:

(1) Ruang Kelas, yaitu sebagai berikut:

- a. 8 kelas X (kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X MIA 6, X IIS 1 dan X IIS 2)
- b. 8 kelas XI (kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, XI MIA 6, XI IIS 1, dan XI IIS 2)
- c. 8 kelas XII (kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPA 5, XII IPS 1, XII IPS 2, dan XII IPS 3)

(2) Ruang Laboratorium

- a. Laboratorium kimia
- b. Laboratorium fisika
- c. Laboratorium biologi
- d. Laboratorium sejarah
- e. Laboratorium bahasa
- f. Laboratorium komputer



(3) Ruang Perkantoran

- a. 1 Ruang Kantor Kepala Sekolah
- b. 1 Ruang Wakil Kepala Sekolah
- c. 1 Ruang Kantor Guru
- d. 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
- e. 1 Ruang Tata Usaha
- f. 1 Ruang Piket Guru

(4) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar

- a. Ruang Perpustakaan (Komputer terkoneksi internet)
- b. Perpustakaan digital
- c. Ruang Audio Visual
- d. Studio musik
- e. Lapangan Basket
- f. Lapangan Voli
- g. Lapangan Badminton
- h. Lapangan Atletik
- i. 1 Ruang UKS
- j. 1 Masjid
- k. Tempat parkir guru dan karyawan
- l. Tempat parkir siswa

(5) Ruang kegiatan Siswa

- a. 1 Ruang OSIS
- b. 1 Ruang PKPR
- c. 1 Ruang ROHIS
- d. 1 Ruang Pecinta Alam(WHO)
- e. 1 Ruang Karya Ilmiah Remaja
- f. 1 Ruang Komite Sekolah
- g. 1 Ruang Audio Visual

(6) Ruang Lain

- a. Bangsal Wiyata Mandala
- b. Kantin
- c. Ruang Penjaga Sekolah
- d. Dapur
- e. Ruang Keamanan (Satpam)



3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika dibimbing oleh guru pembimbing yaitu Ibu Dra. Istiqomah dan Ibu Ratmitun,S.Pd. Pada awalnya praktikan sudah melakukan observasi pembelajaran bapak FX.Supriyadi, namun, ternyata bapak FX.Supriyadi pensiun maka pembimbing praktikan diganti menjadi Ibu Dra. Istiqomah. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

a. Persiapan Mengajar

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu :



- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

2) Kegiatan selama mengajar

a. Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah :

- ❖ Mengucapkan salam
- ❖ Mengabsen siswa
- ❖ Mengulang sedikit materi sebelumnya
- ❖ Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- ❖ Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b. Penyajian Materi

Menyampaikan materi yang berkaitan kepada siswa dengan sistematis (runtut) dan jelas sehingga mudah dipahami oleh siswa.

c. Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

d. Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

- Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

- Metode Demonstrasi

Metode ini berarti guru memberi contoh / ilustrasi dengan menggunakan alat peraga. Disini guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan yang dapat



menggugah pikiran siswa untuk fokus pada materi yang diajarkan. Metode ini bertujuan untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, siswa dididik untuk mandiri dalam belajar. Selain itu juga dapat untuk menilai keseriusan siswa dalam pembelajaran.

- Metode Diskusi

Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

Presentasi hasil diskusi dilakukan dengan undian sebelum terpilih beberapa kelompok yang akan mempresentasikannya.

- e. Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- ❖ Mengadakan evaluasi.
- ❖ Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- ❖ Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
- ❖ Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- ❖ Mengucapkan salam.

- f. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar.



2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah :

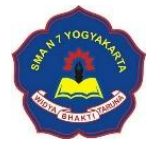
- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar

Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tanggal 11 Agustus sampai 12 September di kelas XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, dan XI MIA 6. Dengan rincian kelas sebagai berikut:

No	Hari, Tanggal	Jam ke-	Kelas	Kegiatan
1.	Senin, 11 Agustus 2014	1 - 4	XI MIA 4	Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi analisis gerak dengan vektor, yaitu posisi partikel pada suatu bidang dengan memberikan ilustrasi kepada siswa. Mendampingi mengerjakan contoh soal posisi partikel pada suatu bidang.
2.	Selasa, 12 Agustus 2014	5 - 8	XI MIA 3	Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi analisis gerak dengan vektor, yaitu posisi partikel pada suatu bidang dengan memberikan ilustrasi kepada siswa. Mendampingi mengerjakan contoh soal posisi partikel pada suatu bidang.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



3.	Rabu, 13 Agustus 2014	5 - 8	XI MIA 5	Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi analisis gerak dengan vektor, yaitu posisi partikel pada suatu bidang dengan memberikan ilustrasi kepada siswa. Mendampingi mengerjakan contoh soal posisi partikel pada suatu bidang.
4.	Senin, 18 Agustus 2014	1 - 4	XI MIA 4	Kegiatan pembelajaran: Siswa berdiskusi mengenai kecepatan dan percepatan partikel pada suatu bidang. Siswa mempresentasikan hasil diskusi. Membahas hasil diskusi siswa dengan memberikan demonstrasi. Siswa mengerjakan latihan soal mengenai posisi, kecepatan, dan percepatan partikel pada suatu bidang lalu dikumpulkan. Memberikan PR mengenai materi yang dipelajari.
5.	Selasa, 19 Agustus 2014	5 - 8	XI MIA 3	Kegiatan pembelajaran: Siswa berdiskusi mengenai kecepatan dan percepatan partikel pada suatu bidang. Siswa mempresentasikan hasil diskusi. Membahas hasil diskusi siswa dengan memberikan



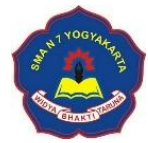
LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



				demonstrasi. Siswa mengerjakan latihan soal mengenai posisi, kecepatan, dan percepatan partikel pada suatu bidang lalu dikumpulkan. Memberikan PR mengenai materi yang dipelajari.
6.	Sabtu, 23 Agustus 2014	5 - 8	XI MIA 6	Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi analisis gerak dengan vektor, yaitu posisi, kecepatan, dan percepatan partikel pada suatu bidang dengan memberikan ilustrasi dan melakukan demonstrasi kepada siswa. Mendampingi mengerjakan contoh soal. Siswa mengerjakan latihan soal mengenai posisi, kecepatan, dan percepatan partikel pada suatu bidang lalu dikumpulkan. Memberikan PR mengenai materi yang dipelajari.
7.	Senin, 25 Agustus 2014	1 - 4	XI MIA 4	Kegiatan pembelajaran : Membahas PR yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Siswa mengerjakan LKS (Uji Kompetensi 1) lalu membahas jawaban soal-soal LKS.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



8.	Selasa, 26 Agustus 2014	5 - 8	XI MIA 3	Kegiatan pembelajaran : Membahas PR yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Siswa mengerjakan LKS (Uji Kompetensi 1) lalu membahas jawaban soal-soal LKS.
9.	Rabu, 27 Agustus 2014	5 - 8	XI MIA 5	Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi analisis gerak dengan vektor, yaitu kecepatan dan percepatan partikel pada suatu bidang dengan memberikan demonstrasi kepada siswa. Mendampingi mengerjakan contoh soal. Siswa mengerjakan latihan soal mengenai posisi, kecepatan, dan percepatan partikel pada suatu bidang lalu dikumpulkan. Memberikan PR mengenai materi yang dipelajari.
10.	Sabtu, 30 Agustus 2014	5 - 8	XI MIA 6	Kegiatan pembelajaran : Membahas PR yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Siswa mengerjakan LKS (Uji Kompetensi 1) lalu membahas jawaban soal-soal LKS.
11.	Senin, 1 September 2014	1-4	XI MIA 4	Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi gerak



				<p>parabola dan gerak melingkar dengan memberikan demonstrasi dan ilustrasi kepada siswa. Siswa berdiskusi mengenai gerak parabola untuk menentukan persamaan waktu untuk mencapai ketinggian maksimum, ketinggian maksimum, waktu jarak jangkauan, dan jarak jangkauan. Mendampingi mengerjakan contoh soal mengenai gerak parabola dan gerak melingkar. Memberikan latihan soal mengenai gerak parabola dan gerak melingkar lalu membahas bersama-sama.</p>
12.	Selasa, 2 September 2014	5 - 8	XI MIA 3	<p>Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi gerak parabola dan gerak melingkar dengan memberikan demonstrasi dan ilustrasi kepada siswa. Siswa berdiskusi mengenai gerak parabola untuk menentukan persamaan waktu untuk mencapai ketinggian maksimum, ketinggian maksimum, waktu jarak jangkauan, dan jarak jangkauan. Mendampingi mengerjakan contoh soal</p>



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



				mengenai gerak parabola dan gerak melingkar. Memberikan latihan soal mengenai gerak parabola dan gerak melingkar lalu membahas bersama-sama.
13.	Rabu, 3 September 2014	5 - 8	XI MIA 5	Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi gerak parabola dan gerak melingkar dengan memberikan demonstrasi dan ilustrasi kepada siswa. Siswa berdiskusi mengenai gerak parabola untuk menentukan persamaan waktu untuk mencapai ketinggian maksimum, ketinggian maksimum, waktu jarak jangkauan, dan jarak jangkauan. Mendampingi mengerjakan contoh soal mengenai gerak parabola dan gerak melingkar. Memberikan latihan soal mengenai gerak parabola dan gerak melingkar lalu membahas bersama-sama.
14.	Jumat, 5 September 2014	4 - 5	XI MIA 6	Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi gerak parabola dengan memberikan demonstrasi kepada siswa. Siswa berdiskusi mengenai gerak parabola untuk



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



				menentukan persamaan waktu untuk mencapai ketinggian maksimum, ketinggian maksimum, waktu jarak jangkauan, dan jarak jangkauan. Mendampingi mengerjakan contoh soal mengenai gerak parabola.
15.	Sabtu, 6 September 2014	1 - 2	XI MIA 6	Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi gerak gerak melingkar dengan memberikan ilustrasi kepada siswa. Mendampingi mengerjakan contoh soal mengenai gerak melingkar. Memberikan latihan soal mengenai gerak parabola dan gerak melingkar lalu membahas bersama-sama.
16.	Senin, 8 September 2014	1 - 2	XI MIA 4	Mengawasi Ulangan Harian 1
17.	Selasa, 9 September 2014	5 - 6	XI MIA 3	Mengawasi Ulangan Harian 1
18.	Rabu, 10 September 2014	5 - 6	XI MIA 5	Mengawasi Ulangan Harian 1
19.	Jumat, 12 September 2014	4 - 5	XI MIA 6	Mengawasi Ulangan Harian 1



C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut :

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain :

- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas.
- b. Praktikan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan materi dengan waktu yang berkurang akibat libur dan agenda sekolah. Kelas yang praktikan hadapi yaitu kelas XI MIA 5 dan XI MIA 6 mengalami keterlambatan dibandingkan kelas lain karena awalnya praktikan hanya mengajar kelas XI MIA 3 dan XI MIA 4, sehingga praktikan berusaha



mengejar ketertinggalan materi tetapi terkadang menjadi terkesan terburu-buru dalam menjelaskan sehingga penyampaian materi kurang maksimal

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi siswa yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.
- b. Dalam menangani masalah keterlambatan jam pelajaran, praktikan berusaha mengejar materi semaksimal mungkin saat menjelaskan di kelas akan tetapi tetap berusaha agar siswa mengerti dengan apa yang praktikan jelaskan. Kemudian praktikan juga memberikan jam tambahan pada kelas yang mengalami keterlambatan agar siswa semakin memahami materi pembelajaran.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori, dan pengembangan lebih lanjut serta merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua setengah bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 7 Yogyakarta telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutananya, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi, dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktik pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan, dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan PPL ini mampu mempererat silaturahmi antara anggota keluarga besar SMA Negeri 7 Yogyakarta yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan, dan seluruh siswa terjalin dengan baik sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.
4. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

B. Saran

1. **Kepada Universitas Negeri Yogyakarta**
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.



- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP serta melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
- c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan di lapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Kepada Pihak SMA Negeri 7 Yogyakarta

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA Negeri 7 Yogyakarta lebih semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksima apalagi alat- alat yang ada di laboratorium sangat lengkap.

3. Bagi mahasiswa

- a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
- b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
- c. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
- d. Meningkatkan kerjasama di antara anggota kelompok dan semua komponen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan program PPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik.
- e. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



- f. Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.



DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta : UPPL UNY.

Tim Penyusun. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : UPPL UNY.